

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kawasan wisata Situ Canguang merupakan kawasan wisata yang terletak di Leles, Garut, Jawa Barat. Menurut Disparbud Kota Garut luas yang dimiliki oleh Kawasan wisata Situ Canguang adalah 25,555 Ha dan kedalaman situ atau danaunya adalah sekitar 2 meter. Menurut Disparbud Garut juga kawasan wisata Situ Canguang termasuk wisata edukasi sejarah, yaitu wisata yang menawarkan hiburan serta edukasi tentang sejarah Situ dan Candi Canguang. Nama Canguang berasal dari tanaman yang berada di kawasan wisata Situ Canguang. Nama diambil karena banyaknya Tanaman Canguang yang tumbuh di sekitar candi. Candi yang berada di Kawasan wisata Situ Canguang juga bernama Candi Canguang. Menurut naskah yang ada di Museum Canguang, candi dibuat sekitar abad ke 8 M pada zaman penyebaran agama Hindu. Lalu pada abad ke-17 M, datang seorang yang melakukan penyebaran agama islam yang bernama Mbah Dalem Arief Muhammad dan membuat sebuah perkampungan di sekitar candi yang bernama Kampung Pulo (Visit Garut, 2017)

Kawasan wisata Situ Canguang tidak hanya menawarkan keindahan pemandangan pada situ atau danaunya saja tetapi memiliki banyak fasilitas yang ada seperti candi, museum, kampung pulo, taman, tempat makan, tempat belanja cendramata dan tempat foto yang biasa digunakan oleh para wisatawan remaja. Keunikan dari kawasan wisata Situ Canguang adalah alat transportasi yang digunakan yaitu rakit. Untuk menikmati fasilitas yang ada di Kawasan wisata Situ Canguang, wisatawan harus menaiki rakit terlebih dahulu dan tidak ada alat transportasi melewati jalur darat. Lalu seiring berjalannya waktu candi dan situ dijadikan tempat wisata sehingga diperbaiki dan dibuat menarik agar semakin banyak wisatawan yang datang tetapi tidak merubah peninggalan sejarah yang ada.

Menurut observasi dan informasi dari salah satu pegawai wisata Situ Canguang yaitu Resti, fasilitas informasi yang ada di Kawasan wisata Situ Canguang kurang konsisten dalam bentuk, warna, serta informasi yang diberikan serta penempatan

yang tidak teratur sering kali membingungkan para wisatawan. Fasilitas informasi yang ada juga kurang menunjukkan informasi yang benar. Serta menurut Resti, sebagai salah satu pegawai yang ada di Kawasan wisata Situ Canguang selalu ada wisatawan yang menanyakan toilet ataupun fasilitas lain padahal sudah ada fasilitas **informasi**, yaitu petunjuk arah dan ada juga wisatawan yang mengira bahwa toilet adalah sebuah tempat penginapan karena tanda ataupun penamaan yang ada tidak terlihat jelas oleh wisatawan padahal di Kawasan wisata Situ Canguang tidak menyediakan tempat penginapan untuk wisatawan.



Gambar I.1 *Wayfinding* Situ Canguang
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Salah satu contoh permasalahan dari hasil observasi yang dilakukan adalah dalam *wayfinding* dari gambar diatas. Petunjuk arah pada bagian candi makam kramat menunjukkan arah ke bagian kiri bawah padahal pada tempat wisata, candi dan makam berada di bagian atas atau lebih tepatnya pada bagian makam umum, serta makam umum bukan termasuk bagian dari tempat **wisata. Seharusnya** tidak dimasukan kedalam petunjuk arah. Arah yang digunakan juga hanya berbentuk 2 dimensi atau datar sehingga kurang akurat dalam penunjukan arahnya. Pada bagian keluar juga seharusnya diganti menjadi Kampung Pulo karena sebelum adanya pintu keluar harus melewati Kampung Pulo terlebih dahulu dan juga tempat belanja cendramata. Pada bagian jalan buntu seharusnya di hapus atau tidak ada karena tidak ada jalan lain yang bisa dilalui wisatawan selain jalan untuk menuju fasilitas yang ada.



Gambar I.2 Petunjuk Arah Situ Canguang
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Kekurangan atau permasalahan pada bagian petunjuk arah selanjutnya adalah pada bagian dermaga. Letak dermaga sangat jauh dengan petunjuk arah tersebut, letak dermaga harus dari petunjuk arah adalah harus melewati Kampung Pulo, tempat belanja, lalu situ yang juga tempat adanya dermaga. Penandaan yang lebih tepat seharusnya candi, makam, museum, taman, toilet, dan Kampung Pulo. Petunjuk arah pada gambar kedua juga diletakan berdekatan dengan petunjuk arah pada gambar ke satu sehingga petunjuk arah menumpuk di satu area.



Gambar I.3 Peta Wisata Situ Canguang
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar I.4 Ukuran Peta Wisata Situ Canguang
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Ukuran peta wisata yang di Kawasan wisata Situ Canguang sangat kecil dan akan sangat sulit terbaca oleh wisatawan yang memiliki permasalahan pada mata ataupun wisatawan lanjut usia. Peta wisata juga tidak berfokus pada area wisata tetapi terlalu luas pada bagian situ yang bukan termasuk tempat wisata. Serta tempat wisata lain yang jaraknya dekat tetapi tidak termasuk Kawasan wisata Situ Canguang juga masuk kedalam peta wisata, padahal tempat wisata tersebut di kelola desa atau desa wisata sedangkan kawasan wisata Situ Canguang dikelola oleh Disparbud Kota Garut.

Fasilitas informasi yang ada di tempat wisata **dibuat untuk** tidak membingungkan para wisatawan terutama bagi tempat wisata yang memiliki area yang cukup luas. Fasilitas informasi yang kurang baik dan kurang jelas mengakibatkan para wisatawan kebingungan mencari tempat dan juga banyak yang tersesat serta sistem informasi yang salah juga tidak menambah wawasan terkait sejarah yang akan disampaikan. Fasilitas informasi yang ada di tempat wisata juga seharusnya ditata dengan baik sesuai tempatnya, tidak ada yang ditempatkan di tempat yang tersembunyi. Ukuran yang digunakan untuk fasilitas informasi juga disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tidak terlalu kecil dan terlalu besar. Sehingga mudah

dibaca dan tidak sulit dicari. Fasilitas informasi juga harus memberikan informasi yang sangat jelas terutama untuk informasi yang mengandung ilmu pengetahuan. Ketinggian fasilitas informasi juga harus sesuai dengan wisatawan sehingga tidak mencelakai, membuat tidak nyaman, atau menghalangi jalan para wisatawan yang datang.

Tujuan dari perancangan fasilitas informasi kawasan wisata Situ Canguang **ini**, yaitu menyelesaikan masalah yang ada seperti petunjuk arah yang kurang jelas dalam penunjukan arahnya sehingga dapat membantu dan memudahkan wisatawan. Konsistennya fasilitas informasi yang ada di Kawasan wisata Situ Canguang sehingga menambah daya tarik dan tempat wisata menjadi lebih rapih. Serta membuat para wisatawan lebih nyaman dan senang ketika mengunjungi Kawasan wisata Situ Canguang.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan observasi di kawasan wisata Situ Canguang maka terdapat beberapa permasalahan yang berhubungan dengan fasilitas informasi:

- Kurang konsistennya fasilitas informasi yang ada karena Ketidakprofesionalan dalam pengaplikasian sistem tanda yang ada di Kawasan wisata Situ Canguang.
- Petunjuk arah yang tidak jelas dalam penunjukan arahnya dan sudah kadaluarsa secara informasi sehingga membuat pengunjung keliru dan kebingungan.
- Kesalahan informasi dalam papan informasi, petunjuk arah, peta lokasi, serta informasi fasilitas lainnya. Material yang ada saat ini sudah tidak layak.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat rumuskan permasalahan sebagai **berikut:**

Bagaimana cara merancang sistem informasi yang baik dan sesuai di Kawasan wisata Situ Cangkung sehingga wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan tidak tersesat.

I.4 Batasan Masalah

Perancangan ini memiliki batasan masalah diantaranya berfokus pada sistem informasi tanda petunjuk yang ada di kawasan wisata Situ Cangkung yang ada di Leles, Garut, Jawa Barat seperti petunjuk arah, peta lokasi, dan papan informasi yang memuat tentang tempat dan ilmu pengetahuan. Tempat yang digunakan untuk memperoleh data adalah kawasan wisata Situ Cangkung. Batasan dalam subjek pada perancangan sistem informasi ini adalah wisatawan yang ada di Kota Garut dan sekitarnya serta wisatawan dari daerah Jawa Barat lainnya juga calon wisatawan kawasan wisata Situ Cangkung.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah :

- Memberikan informasi dengan tampilan yang sesuai dengan Kawasan wisata Situ Cangkung dari segi visual dan penyampaian informasi kepada wisatawan.
- Memberikan informasi yang jelas, benar, dan efektif sehingga pengunjung lebih mudah mencari area yang diinginkan dan tidak kebingungan ketika berada di kawasan wisata Situ Cangkung.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah :

- Informasi tersampaikan kepada wisatawan karena tampilan yang jelas dan mudah dimengerti.
- Pengunjung nyaman ketika melihat dan mencari tempat yang diinginkan sehingga tidak kebingungan dan membuang banyak waktu serta apabila informasi jelas maka wisatawan akan tertarik untuk kembali berkunjung dan ketika berkunjung juga mendapatkan ilmu.